

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi, salah satunya adalah keanekaragaman serangga. Serangga merupakan kelompok terbesar dari hewan, kurang lebih 70% dari hewan adalah serangga. Stork (2018) melaporkan jumlah serangga di dunia sebanyak 5,5 juta spesies, sedangkan di Indonesia telah ditemukan sekitar 250.000 spesies serangga (Meilin & Nasamsir, 2016).

Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan salah satu daerah penghasil tanaman pangan dan sayuran di Sumatera Barat. Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota (2024) melaporkan tanaman pangan yang dihasilkan adalah tanaman padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, dan ubi talas, sedangkan tanaman sayuran yang dihasilkan adalah terung, cabai, mentimun, labu siam, buncis, tomat, dan kacang panjang. Pada penelitian ini tanaman pangan yang dipilih yaitu tanaman padi dan jagung, sedangkan tanaman sayuran yang dipilih yaitu tanaman cabai dan terung. Produksi tanaman padi, jagung, cabai, dan terung tahun 2023 sebesar 228.523,90 ton, 63.180,02 ton, 9.469,57 ton, dan 28.306,5 ton. Produksi tanaman padi, jagung, cabai, dan terung dari tahun 2021-2023 mengalami fluktuasi. Salah satu faktor yang mempengaruhi fluktuasi produksi adalah serangan hama. Hama yang menyerang tanaman pangan dan sayuran berasal dari berbagai ordo serangga salah satunya yaitu ordo Hemiptera.

Hemiptera merupakan salah satu dari lima ordo serangga dengan keanekaragaman terbesar, empat lainnya adalah Coleoptera, Lepidoptera, Hymenoptera, dan Diptera. Hemiptera terdiri dari tiga subordo yaitu Heteroptera, Auchenorrhyncha dan Sternorrhyncha (Borror *et al.*, 2005). Hemiptera memiliki anggota yang sangat besar serta sebagian besar anggotanya berperan sebagai herbivora, predator (Rahmawati, 2021) dan ada yang berperan sebagai vektor penyakit tanaman (Seran, 2023).

Hasil penelitian Hemiptera sebagai herbivora telah dilaporkan di antaranya oleh Mahfuzah *et al.* (2023) yang menemukan 14 spesies Hemiptera dan spesies

dominan yaitu *Leptocorisa oratorius* (Alydidae) di ekosistem persawahan. Octaviana & Ekawati (2022) menemukan lima spesies Hemiptera yaitu *Nilaparvata lugens* (Delphacidae), *Sogatella furcifera* (Delphacidae), *Scotinophara coarctata* (Pentatomidae), *Nephotettix virescens* (Cicadellidae), dan *Leptocorisa acuta* (Alydidae) pada tanaman padi di Kecamatan Pulau Laut Timur. Kurnia *et al.* (2020) menemukan tiga spesies Hemiptera yaitu *N. virescens*, *Nezara viridula* (Pentatomidae) dan *L. acuta* pada pertanaman jagung di Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Nurmaisah & Murdianto (2020) menemukan lima spesies Hemiptera pada tanaman terung belanda yaitu *Aphis gossypii* (Aphididae), *Chaetosiphon fragaefolii* (Aphididae), *Bothrogonia addita* (Cicadellidae), *Cydnocoris* sp. (Reduviidae), dan *Eusthenes* sp. (Tessaratomidae). Arsi *et al.* (2021) juga menemukan delapan spesies Hemiptera pada tanaman cabai yaitu *A. gossypii*, *Bemisia tabaci* (Aleyrodidae), *Empoasca* sp. (Cicadellidae), *N. viridula*, *L. acuta*, *Aethus* sp. (Cydnidae), *Stittocapsus* sp. (Miridae), dan *Halyomorpha* sp. (Pentatomidae).

Hemiptera yang berperan sebagai predator pernah dilaporkan Putra & Utami (2020) yang menemukan tiga spesies Hemiptera predator yaitu *Cyrtorrhinus lividipennis* (Miridae), *Deraeocoris* sp. (Miridae) dan *Triatoma* sp. (Reduviidae) pada tanaman cabai. Novhela *et al.* (2022) menemukan *Gonecerus acuteangulatus* (Reduviidae) pada tanaman kangkung di Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Hendrival *et al.* (2011) menemukan *Orius* sp. (Anthocoridae) pada tanaman cabai merah di Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman. Octaviana & Ekawati (2022) juga menemukan dua spesies Hemiptera predator yaitu *C. lividipennis* dan *Limnogonus fossarum* (Gerridae) pada tanaman padi di Kecamatan Pulau Laut Timur.

Pentingnya dilakukan penelitian tentang keanekaragaman Hemiptera karena Hemiptera memiliki peran penting dalam ekosistem pertanian, baik sebagai hama maupun sebagai predator. Penelitian keanekaragaman Hemiptera pada ekosistem pertanian tanaman pangan dan sayuran di Kecamatan Payakumbuh dan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota belum pernah dilaporkan, hal ini mengakibatkan informasi dan data tentang keanekaragaman Hemiptera sangat terbatas. Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian tentang

“Keanekaragaman Hemiptera Pada Ekosistem Tanaman Pangan dan Sayuran di Kecamatan Payakumbuh dan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota”.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari keanekaragaman Hemiptera pada ekosistem tanaman pangan dan sayuran di Kecamatan Payakumbuh dan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota.

C. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi tentang keanekaragaman Hemiptera pada ekosistem tanaman pangan dan sayuran di Kecamatan Payakumbuh dan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota.

